

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan prinsip transparansi dana nagari di Nagari Tigo Balai Kecamatan Matur Kabupaten Agam pada tahun 2017 sudah berjalan dengan maksimal yang dilihat dalam empat indikator pengukuran transparansi. *Pertama*, Kesiapan dan aksesibilitas untuk pengelolaan dana nagari dokumen yang disediakan sudah efektif. Dimana untuk keterbukaan akses informasi Pemerintahan Nagari Tigo Balai menyediakan akses informasi dengan membuat banner, spanduk, baliho, papan informasi, dan pengumuman di mesjid yang didalamnya memuat hal yang berhubungan dengan pendapatan nagari, sumber pendapatan nagari, dan rencana penggunaan dana nagari. Baliho tersebut dipasang di depan Kantor Walinagari Nagari Tigo Balai. Selain dalam bentuk baliho Pemerintah Nagari Tigo Balai juga mengumumkan langsung kepada masyarakat lewat mushala yang ada di setiap jorong dengan bantuan walijorong di setiap jorong di Nagari Tigo Balai.

*Kedua*, Kejelasan dan kelengkapan informasi terhadap proses pengelolaan dana nagari oleh Pemerintah Nagari Tigo Balai dan Badan Musyawarah Nagari (BAMUS) sudah efektif hal ini terlihat dalam menyampaikan informasi dengan sejelas-jelasnya kepada masyarakat melalui segala macam media penyampaian yang mudah dipahami masyarakat mulai dari musyawarah di tingkat jorong sampai musyawarah nagari. Kejelasan dan

kelengkapan informasi yang tersedia telah membuat proses pengelolaan dana nagari dalam pembangunan nagari dan pemberdayaan masyarakat sudah berjalan maksimal yang terlihat dalam penyampaian laporan realisasi penggunaan dana nagari di Nagari Tigo Balai.

*Ketiga*, Keterbukaan proses dalam penggunaan dana nagari untuk pembangunan nagari dan pemberdayaan masyarakat mulai dari proses perencanaan sampai pertanggungjawaban sudah terlaksana secara efektif dan efisien, dimana hal ini terlihat adanya keterbukaan informasi yang jeles pada setiap proses kegiatan yang membuat setiap lapisan masyarakat nagari berperan aktif dalam setiap proses pengelolaan dana nagari. Selain itu, pelaporan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Matur, Pemerintah Nagari Tigo Balai yang diwakili oleh Walinagari Tigo Balai sudah melaksanakannya sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk masyarakat nagari juga mendapatkan laporan pertanggung jawaban dana nagari dalam musyawarah nagari. Selanjutnya setiap sumber keuangan nagari dibuat dalam bentuk laporan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (APBNagari) yang kemudian untuk kemudahan akses informasi dibuat dalam bentuk baliho dan papan informasi yang dipasang di kantor walinagari dan setiap jorong di Nagari Tigo Balai.

*Keempat*, Kerangka regulasi yang menjamin transparansi dalam pembangunan nagari di Nagari Tigo Balai Kecamatan Matur dalam setiap proses pengelolaan dana nagari pemerintah nagari telah memberikan kerangka regulasi yang menjamin transparansi pengelolaan dana nagari

sudah terlaksana dengan baik. Dimana ini dapat dilihat pada mulai dari proses perencanaan sampai pertanggungjawaban penggunaan dana nagari di Nagari Tigo Balai sudah sesuai aturan yang telah ditetapkan dan dipublikasikan kepada masyarakat nagari.

2. Faktor- faktor pendukung keberhasilan Nagari Tigo Balai dalam pengelolaan dana nagari adalah sumber daya aparatur nagari yang memadai dan kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, komunikasi yang jelas dan terbuka antara aparatur nagari dan masyarakat dan disposisi (sikap pelaksana) yang baik.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Bagi Pemerintah Nagari Tigo Balai untuk kedepannya diharapkan dalam hal penyediaan dan aksesibilitas informasi yang menggunakan media internet yaitu website Nagari Tigo Balai yang akan memuat aktivitas pemerintahan Nagari Tigo Balai agar mengelolanya lebih baik lagi agar dapat diakses oleh masyarakat dimanapun berada.

*Kedua*, Saran secara akademis untuk penelitian lanjutan yaitu sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan proses pengelolaan dana nagari di Nagari Tigo Balai pada tahun 2017 yang sudah berjalan efektif dengan menggunakan prinsip transparansi. Oleh karena itu untuk pengelolaan dana nagari ke depannya dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) lainnya secara komprehensif untuk tahun- tahun kedepannya.

*Ketiga*, Sesuai dengan teori transparansi anggaran yang dijelaskan oleh Kristianten yang menyatakan ada 4 indikator analisis yang bisa digunakan untuk menganalisis transparansi anggaran pemerintah yaitu kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban, dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Dilihat dari pelaksanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Tigo Balai dalam mengelola transparansi anggaran dana nagari sudah maksimal hal ini berdasarkan keterangan informan dan kelengkapan data yang berhubungan dengan pengelolaan dana nagari yang disediakan oleh Pemerintah Nagari Tigo Balai untuk publik. Untuk itu diharapkan kedepannya teori ini dapat dipergunakan lagi oleh peneliti lainnya untuk menganalisis transparansi anggaran pemerintah lainnya yang lebih luas cakupannya seperti Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

